

## PELAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA DENGAN JAMINAN HAK TANGGUNGAN PADA BANK DANAMON CABANG KENDARI

Muh. Satria <sup>1)</sup> dan Mustafa <sup>2)</sup>

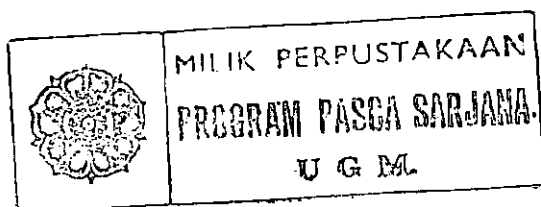
### INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktek pemberian kredit dan perlindungan hukum bagi bank selaku kreditur *preferent* apabila debitur wanprestasi melalui eksekusi Hak Tanggungan sebagaimana yang diatur dalam Undang-undang Hak Tanggungan.

Penelitian mengenai pelaksanaan pemberian kredit modal kerja dengan jaminan Hak Tanggungan pada Bank Danamon cabang Kendari merupakan penelitian hukum normatif, didukung dengan data lapangan yang diperoleh dari wawancara. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian : Bank Danamon dalam pelaksanaan pemberian kredit modal kerja kepada pengusaha skala kecil dan menengah, masih sering menemui hambatan dalam hal persyaratan pemenuhan jaminan yang masih berupa tanah belum bersertifikat. Kondisi ini kurang memberi perlindungan hukum bagi bank apabila debitur wanprestasi dan mengakibatkan macet dikemudian hari. Bank Danamon dalam upaya penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah selalu mengutamakan negosiasi atau penyelesaian secara musyawarah, dengan tujuan untuk menghindari proses litigasi pada Pengadilan. Apabila upaya tersebut mengalami hambatan, maka dilakukan pelelangan jaminan melalui parate eksekusi atau titel eksekutorial yang dimiliki oleh Sertifikat Hak Tanggungan. Namun pada kenyataannya eksekusi tersebut belum efektif untuk melindungi hak-hak bank selaku kreditur *preferent*. Pelaksanaan eksekusi masih sering mengalami penundaan yang sangat merugikan bank selaku kreditur.

Kata Kunci : Kredit Modal Kerja dan Hak Tanggungan



<sup>1)</sup> Jalan Melati No. 14 Kendari, Sulawesi Tenggara.

<sup>2)</sup> Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

## THE GRANTING OF WORKING CAPITAL LOAN UNDER THE GUARANTY OF *HAK TANGGUNGAN* IN DANAMON BANK, KENDARI BRANCH

Muh. Satria <sup>1)</sup> and Mustafa <sup>2)</sup>

### ABSTRACT

This research aims to know the practice of the granting of a loan and the legal protection for the bank as a preferent creditor through the execution of *hak tanggungan* when a debtor fails to carry out his responsibility, as regulated in the *Undang-Undang Hak Tanggungan*.

The research on the granting of a working capital loan under the guaranty of *hak tanggungan* in Danamon Bank, Kendari branch is juridical and normative in nature, supported by the primary data obtained from interviews. The data analysis is qualitative.

The research result shows that Danamon Bank, in its granting of a working capital loan for small-scale and medium-scale businesses, often encounter some constraints, especially in the fulfillment of the security requirement. The debtor often puts his uncertified land for security; this does not provide a strong legal protection for the bank in case the debtor fails to carry out his responsibility resulting in a bad debt. In order to secure and settle a bad credit, Danamon Bank always emphasizes negotiation and mutual solution to avoid a litigation process in the court. If this effort fails, it will hold an auction for the security in an execution *parate* or *executorial* title of the *sertifikat hak tanggungan*. This execution, however, has not been effective to protect the bank's rights as a preferent creditor. It often suffers from delays which bring the bank into a great loss.

Keywords: working capital loan and *hak tanggungan*.

<sup>1)</sup> Jalan Melati No. 14 Kendari, Sulawesi Tenggara.

<sup>2)</sup> Faculty of law, Gadjah Mada University, Yogyakarta.